

PT DCI Indonesia Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT DCI Indonesia Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT DCI Indonesia Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Otto Toto Sugiri	Name
Alamat kantor	Equity Tower Building, lantai 17 Suite F, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190, Indonesia	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Kemang Dalam VIII No. F15, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon	021 - 29037500	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT DCI Indonesia Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT DCI Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT DCI Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT DCI Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT DCI Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT DCI Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan PT DCI Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT DCI Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT DCI Indonesia Tbk. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT DCI Indonesia Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret 2023/ Jakarta, March 10, 2023



Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur/President Director

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DCI INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 98	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT DCI Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT DCI Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT DCI Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT DCI Indonesia Tbk. (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Penilaian tanah

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2i atas laporan keuangan terlampir, tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar tanah tersebut adalah sebesar Rp590.763 juta, mewakili 18,36% dari total aset Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (continued)*

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Valuation of land

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 2i to the accompanying financial statements, land of the Company is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. As of December 31, 2022, the fair value of the land amounted to Rp590,763 million, representing 18.36% of the Company's total assets.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian tanah (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar tanah Perusahaan dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dalam hirarki nilai wajar. Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam penentuan nilai wajar tanah karena hasil penilaian melibatkan asumsi, pertimbangan, dan estimasi, terutama dalam mendapatkan harga pasar yang sebanding dan menentukan penyesuaian yang dibuat untuk perbedaan atribut utama. Selain itu, jumlah sebagaimana dibahas di atas dinilai material. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan penilaian tanah sebagai hal audit utama.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan kontrol Perusahaan dalam menentukan nilai wajar tanah dan menilai tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan terkait.

Kami menelaah objektivitas dan kompetensi pakar penilaian independen yang dilibatkan oleh manajemen. Selanjutnya, kami melakukan prosedur untuk menguji pekerjaan pakar penilaian independen.

Kami melibatkan pakar penilaian internal kami untuk menilai kesesuaian metodologi penilaian dan menguji kewajaran prosedur untuk mendapatkan harga pasar pembandingan yang digunakan dalam proses penilaian dengan membandingkannya dengan data pembandingan yang tersedia untuk ukuran tanah, lokasi dan kondisi tanah yang relatif sama. Kami telah berdiskusi dengan pakar penilaian independen dan memperoleh pemahaman dan menilai asumsi yang digunakan untuk melakukan dan melaporkan penilaian tanah.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (continued)*

Key audit matters (continued)

Valuation of land (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

The fair value measurement of the Company's land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy. There is inherent estimation uncertainty in determining the fair value of the land since the valuation involves assumptions, judgment and estimation, particularly in obtaining comparable market prices and defining the adjustments for the differences in key attributes. In addition, the amount, as discussed above, is assessed to be material. Accordingly, we considered the valuation of land as a key audit matter.

Audit response:

We obtained an understanding of the Company's process and controls in determining the fair value of the land and assessed the degree of estimation uncertainty and judgment involved.

We assessed the objectivity and competence of the independent valuation expert engaged by the management. Further, we performed procedures in testing the work of the independent valuation expert.

We involved our internal valuation expert in assessing the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the procedure in obtaining comparable market prices by comparing them against available benchmark data for relatively similar land size, location, and land condition. We discussed with the independent valuation expert and obtained an understanding and assessed the assumptions used in performing and reporting on the land valuation.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Penilaian tanah (lanjutan)

Valuation of land (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga menilai kecukupan dari pengungkapan terkait dengan penilaian tanah, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We also assessed the adequacy of the disclosures related to the valuation of land, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang
pengendalian internal yang relevan dengan
audit untuk mendesain prosedur audit yang
tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan
untuk tujuan menyatakan opini atas
keefektifitasan pengendalian internal
Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi
yang digunakan serta kewajaran estimasi
akuntansi dan pengungkapan terkait yang
dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis
akuntansi kelangsungan usaha oleh
manajemen dan, berdasarkan bukti audit
yang diperoleh, apakah terdapat suatu
ketidakpastian material yang terkait dengan
peristiwa atau kondisi yang dapat
menyebabkan keraguan signifikan atas
kemampuan Perusahaan untuk
mempertahankan kelangsungan usahanya.
Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat
suatu ketidakpastian material, kami
diharuskan untuk menarik perhatian dalam
laporan auditor independen kami ke
pengungkapan terkait dalam laporan
keuangan atau, jika pengungkapan tersebut
tidak memadai, memodifikasi opini kami.
Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit
yang diperoleh hingga tanggal laporan
auditor independen kami. Namun, peristiwa
atau kondisi masa depan dapat
menyebabkan Perusahaan tidak dapat
mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control
relevant to the audit in order to design audit
procedures that are appropriate in the
circumstances, but not for the purpose of
expressing an opinion on the effectiveness of
the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting
policies used and the reasonableness of
accounting estimates and related disclosures
made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of
management's use of the going concern basis
of accounting and, based on the audit evidence
obtained, whether a material uncertainty
exists related to events or conditions that may
cast significant doubt on the Company's ability
to continue as a going concern. If we conclude
that a material uncertainty exists, we are
required to draw attention in our independent
auditor's report to the related disclosures in
the financial statements or, if such disclosures
are inadequate, to modify our opinion. Our
conclusion is based on the audit evidence
obtained up to the date of our independent
auditor's report. However, future events or
conditions may cause the Company to cease to
continue as a going concern.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan secara keseluruhan,
termasuk pengungkapannya, dan apakah
laporan keuangan mencerminkan transaksi
dan peristiwa yang mendasarinya dengan
suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut
seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang
dianggap secara wajar berpengaruh terhadap
independensi kami, dan, jika relevan,
pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards
on Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the financial statements,
including the disclosures, and whether the
financial statements represent the underlying
transactions and events in a manner that
achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.*

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-
1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174/*Public Accountant Registration No.AP.1174*

10 Maret 2023/*March 10, 2023*



PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	237.192	2f,2p,4,34	50.497	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2p,3,5,15,34		Trade receivables
Pihak ketiga	191.403		213.983	Third parties
Pihak berelasi	5.371	2e,30a	11.125	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.327	2p,34	1.465	Other receivables - third parties
Persediaan	4.997	2g,3,6	1.587	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	2n	17.837	Prepaid value added taxes
Uang muka	115	7	6	Advances
Biaya dibayar di muka	1.589	2h,8	788	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	441.994		297.288	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.752.442	2i,2k,2l, 3,9,15	2.679.282	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	1.072	2k,2s,3,10	2.144	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - neto	14.004	2j,2k,3,11	6.894	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	8.052	2k,2p,34	6.005	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.775.570		2.694.325	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.217.564		2.991.613	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2p,12,34,35		Trade payables
Pihak ketiga	49.277		105.285	Third parties
Pihak berelasi	3.678	2e,30b	126	Related parties
Beban akrual	78.533	2p,13,34,35	96.194	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan		2o,2p		Short-term employee
jangka pendek	22.257	13,34,35	29.148	benefits liability
Utang pajak	24.484	2n,28a	31.417	Taxes payable
Pendapatan yang ditangguhkan	119.602	2m,14,30c	108.700	Deferred revenues
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	169.258	2p,15,34,35	93.776	Bank loans
		2p,2s,3,		
Liabilitas sewa	1.126	10,34,35	1.046	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	468.215		465.692	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
		2p,15,		
Utang bank	1.128.250	34,35	1.289.472	Bank loans
Liabilitas sewa	-	10,34,35	1.098	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Long-term employee
jangka panjang	23.153	2o,3,16	9.446	benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	12.749	2n,28g	10.951	Deferred tax liability - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.164.152		1.310.967	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.632.367		1.776.659	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham (nilai penuh)				Share capital - par value Rp125 per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	17	297.968	Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares
Tambahan modal disetor - neto	101.254	1c,18	101.254	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	19	38.740	Other components of equity
Surplus revaluasi	252.789	20	250.088	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	10.000	17	5.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	884.446		521.904	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.585.197		1.214.954	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.217.564		2.991.613	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	1.043.955	2m,21,30d	871.240	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(444.380)	2m,22,30e	(395.238)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	599.575		476.002	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(2.032)	2m,23	(1.112)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(69.842)	2m,24,30f	(55.921)	General and administrative expenses
Pendapatan lain	516	2m,26	162	Other income
Beban lain	(1.434)	2m,27	(743)	Other expenses
LABA USAHA	526.783		418.388	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	2.438	2m	2.204	Finance income - net
Beban keuangan	(83.488)	2m,25	(87.824)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	445.733		332.768	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(683)	2n	(609)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	445.050		332.159	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(77.208)	2n,28b,28e	(70.708)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	367.842		261.451	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak	(300)	2o,16	(1.481)	Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah	2.701	9	84.894	Changes in fair value of land
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, neto	2.401		83.413	Other comprehensive income for the year, net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	370.243		344.864	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	154	2v,29	110	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount in Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

					Saldo laba/Retained earnings				
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen lainnya dari ekuitas / Other components of equity	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes									
Saldo tanggal 1 Januari 2021		253.273	(4.227)	38.740	165.194	-	266.934	719.914	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	261.451	261.451	Income for the year
Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	(1.481)	(1.481)	Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah		-	-	-	84.894	-	-	84.894	Changes in fair value of land
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	1c,17,18	44.695	105.481	-	-	-	-	150.176	Issuance of new shares in relation to Initial Public Offering
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 31 Desember 2021		297.968	101.254	38.740	250.088	5.000	521.904	1.214.954	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	367.842	367.842	Income for the year
Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	(300)	(300)	Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax
Perubahan nilai wajar tanah		-	-	-	2.701	-	-	2.701	Changes in fair value of land
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	Appropriation for general reserves
Saldo tanggal 31 Desember 2022		297.968	101.254	38.740	252.789	10.000	884.446	1.585.197	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.083.191		772.358	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(270.878)		(240.681)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(72.255)		(60.565)	Payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	740.058		471.112	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(65.154)		(35.412)	Payments for income taxes and value added taxes
Pembayaran lainnya	(1.249)		(736)	Payments for others
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	673.655		434.964	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(310.887)	9,36	(498.812)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(8.424)	11	(6.810)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan bunga	2.438		2.204	Interest received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	160	9	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(316.713)		(503.418)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	8.154		185.792	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(97.157)	15	(205.198)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.168)	10	(1.143)	Payments of lease liability
Pembayaran bunga	(80.076)		(89.639)	Payments of interest
Penerimaan dari penawaran umum	-	1c	150.176	Proceeds from public offerings
Kas netto yang (digunakan) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(170.247)		39.988	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	186.695		(28.466)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	50.497		78.963	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	237.192	4	50.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 4 dan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 4 and 36.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 143 tanggal 18 Juli 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Juli 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 94 tanggal 8 April 2022 mengenai penambahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri penyedia jasa aktivitas *hosting* dan aktivitas terkait lainnya seperti konsultasi informasi dan jasa komputer, konsultasi manajemen lainnya, real estat yang dimiliki sendiri, pengolahan data, kantor pusat, telekomunikasi dengan kabel, penyedia layanan internet, dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan terutama menyediakan jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan dengan standar keamanan fisik dan infrastruktur, seperti kestabilan arus listrik dan kontrol udara.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan fasilitas data center berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2013.

Pihak pengendali akhir Perusahaan adalah Otto Toto Sugiri, Marina Budiman dan Han Arming Hanafia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT DCI Indonesia Tbk ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 143 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on July 18, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 29, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by Notarial Deed No. 94 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning the addition of Company's scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 28, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of providing hosting activity services and other related activities, such as consulting information and other computer services, other management consulting, own real estate, data processing, head office activities, telecommunication activities with cable, internet service provider, and company's holding activities.

The Company primarily provides colocation services, which is providing space for customers to store or entrust their servers with physical and infrastructural security standards such as stable power supply and climate control.

The Company is domiciled in Jakarta and the data center facilities is located at Bekasi Regency, West Java Province. The Company started its commercial operations in 2013.

The ultimate controlling parties of the Company are Otto Toto Sugiri, Marina Budiman and Han Arming Hanafia.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Marina Budiman
Komisaris Independen	Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Komisaris Independen	Nancy Herawati

Dewan Direksi

Direktur Utama	Otto Toto Sugiri
Direktur	Jui Chihtra Gani
Direktur	Marco Cioffi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Nancy Herawati
Anggota	Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Anggota	Liauw Hendrik
Anggota	Wita Lesmana

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 104 dan 93 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-306/D.04/2020 tanggal 29 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 104 and 93 employees, respectively (unaudited).

c. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-306/D.04/2020 dated December 29, 2020 to conduct public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

On January 6, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company conducted the public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp101.254 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.227 (Catatan 18), di tahun 2021.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offerings (continued)

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp101,254 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of stock issuance cost of Rp4,227 (Note 18) in 2021.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 10, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are prepared using the direct method.

b. Changes in Accounting Principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penerapan dari standar baru ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The adoption of these new standards have no significant impact on the financial statements of the Company.

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.731
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.659

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-Current Classification (continued)

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
14.269		United States Dollar 1/Rupiah
10.534		Singapore Dollar 1/Rupiah

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

g. Persediaan

Persediaan diukur pada harga perolehan, dan ditentukan menggunakan metode *first-in-first-out* dan termasuk pengeluaran yang terjadi pada saat memperoleh persediaan, dan beban lain yang terjadi ketika membawa persediaan tersebut ke lokasi dan kondisi saat ini.

Cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan penilaian dari setiap persediaan pada akhir tahun, dan estimasi jumlah tiap item persediaan adalah sebesar nilai realisasinya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are measured at cost, and determined using first-in-first-out method, and include expenditures incurred in acquiring the inventories, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

A provision for obsolescence and/or decline in value of inventory is determined on the basis of review of physical condition and the valuation of each inventory item at year end, and estimated amount the individual inventory items are expected to realize.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	8 - 20
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 20
Peralatan kantor dan komputer	4
Peralatan jaringan	4 - 8
Perabotan	4
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dihentikan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the asset are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Building
	Mechanical and electrical equipment
	Office and computer equipment
	Network equipment
	Furniture and fixtures
	Vehicles

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Assets under constructions are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset.

The revaluation surplus of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Fixed Assets" account in the statement of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Perusahaan adalah, sebagai berikut:

	Perangkat lunak/ Software
Umur manfaat	4 - 8 tahun/years
Metode amortisasi	Garis lurus/ Straight-line
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/Acquired

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Company's intangible assets is, as follows:

Useful lives
Amortisation method
Internally generated or acquired

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statement of financial position.

l. Capitalization of Borrowing Costs

The Company capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan atas jasa colocation, crossconnect dan smarthands

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *colocation*, *crossconnect* dan *smarthands* dan diakui secara layak selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari instalasi dan rekondisi

Jasa *non-recurring* atas instalasi dan rekondisi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi, ditangguhkan dan diakui secara layak selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from colocation, crossconnect and smarthands services

Recurring revenue streams are generally from providing *colocation*, *crossconnect* and *smarthands* services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

Revenue from installation and reconditions

Non-recurring fee from installations and reconditions of the available space generally paid upfront upon installation, are deferred and recognized proportionately over the contract term.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan atas Flexspace dan baremetals

Pendapatan dari flexspace dan baremetals adalah pendapatan sewa operasi dan diakui berdasarkan ketentuan PSAK 73: Sewa.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from flexspace and baremetals

The revenues from flexspace and baremetals are operating lease revenue and is recognized under the provisions of PSAK 73: Leases.

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all services above which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Deferred Revenues" in the statement of financial position.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presents interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes, and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits

The Company recognize provisions for employee benefits liabilities under the Company Regulations and Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan tersebut atas saldo awal dibukukan di tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended. The impact of said change on beginning balance is recorded in current year.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

Cash flow that are solely payments of principal and interest ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Cash flow that are solely payments of principal and interest ("SPPI") test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as: (continued)

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL is recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

i. Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2k - Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

i. Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2k - Impairment of non-financial assets.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses interest rate implicit in the lease, or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

iii. Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan jasa-jasa tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Perusahaan tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

iii. Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Company does not disclose information related to geographical segment since the Company believes that the Company operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

v. Basic Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year/period attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year/period.

w. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarifies the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- *Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik*

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Perusahaan mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2p.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segment yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan jangka waktu sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna 2 (dua) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortisation of Intangible Assets

The Company performs review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 2 (two) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian tanah

Nilai wajar tanah diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia, penilaian tanah didasarkan pada pendekatan data pasar sebanding yang menggunakan harga kuotasi untuk aset serupa di pasar non-aktif dan disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of land

The fair values of land are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuation is based on comparable market data approach which uses quoted prices of similar assets in non-active market and are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and land condition.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	22	22	In Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			In Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	92.117	47.764	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.482	1.359	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.283	918	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	911	2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	377	247	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	177	16	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56	35	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11	10	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	34	108	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13	13	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3	3	PT Bank UOB Indonesia
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			In Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	30.710	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	30.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.996	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Total	237.192	50.497	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, suku bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing berkisar antara 2,75% sampai 5,00% dan 1,75% sampai 4,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan secara kolateral dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In 2022 and 2021, the annual interest rates on time deposit per annum ranges from 2.75% to 5.00% and from 1.75% to 4.50%, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	191.403	213.983
Pihak berelasi (Catatan 30a)	5.371	11.125
Total	196.774	225.108

Third parties
Related parties (Note 30a)

Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	148.675	161.353
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	26.294	28.363
31 sampai 60 hari	7.358	3.878
61 sampai 90 hari	8.416	31.093
Lebih dari 90 hari	6.031	421
Total	196.774	225.108

Not past due
Overdue
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Total

Seluruh piutang usaha milik Perusahaan didenominasi dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, oleh karena itu, provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha belum diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Perusahaan masing-masing dengan nilai sebesar Rp75.000 dijamin secara kolateral untuk pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

All of the Company's trade receivables are denominated in rupiah.

Based on the management's assessments on the outstanding trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that the trade receivables are collectible, hence, provision for expected credit losses of trade receivables is not required.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of the Company amounting Rp75,000, respectively are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Barang dalam proses	2.505	17
Perlengkapan	2.492	1.570
Total	4.997	1.587

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa persediaan dapat digunakan, oleh karena itu cadangan atas keusangan persediaan belum diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan yang dibebankan dan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp5.571 dan Rp57.853 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan secara kolateral.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang dalam proses	2.505	17	Work in process
Perlengkapan	2.492	1.570	Supplies
Total	4.997	1.587	Total

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that all inventories are usable, hence allowance for obsolescence of inventories is not required.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the inventories charged and recognized as part of "Cost of Revenues" amounted to Rp5,571 and Rp57,853, respectively in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pembelian perlengkapan	115	6

7. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pembelian perlengkapan	115	6	Purchase of supplies

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Asuransi	259	222
Lain-lain	1.330	566
Total	1.589	788

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Asuransi	259	222	Insurance
Lain-lain	1.330	566	Others
Total	1.589	788	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri atas:

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Years Ended December 31, 2022													
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance							
Nilai wajar							Fair value						
Tanah	588.062	-	-	-	2.701	590.763	Land						
Biaya perolehan:							Acquisition cost						
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Bangunan	868.397	10.544	-	28.349	-	907.290	Building						
Peralatan mekanis dan listrik	1.357.114	69.037	-	121.330	-	1.547.481	Mechanical and electrical equipment						
Peralatan kantor dan komputer	102.335	5.043	-	9.174	-	116.552	Office and computer equipment						
Peralatan jaringan	74.173	11.328	-	10.906	-	96.407	Network equipment						
Perabot	2.392	154	-	-	-	2.546	Furniture and fixtures						
Kendaraan	728	495	(516)	-	-	707	Vehicles						
Subtotal	2.993.201	96.601	(516)	169.759	2.701	3.261.746	Sub-total						
Aset tetap dalam penyelesaian	127.278	147.542	-	(169.759)	-	105.061	Assets under constructions						
Total biaya perolehan	3.120.479	244.143	(516)	-	2.701	3.366.807	Total acquisition cost						
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation						
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Bangunan	118.458	44.945	-	-	-	163.403	Building						
Peralatan mekanis dan listrik	254.970	105.758	-	-	-	360.728	Mechanical and electrical equipment						
Peralatan kantor dan komputer	40.431	13.561	-	-	-	53.992	Office and computer equipment						
Peralatan jaringan	24.494	9.285	-	-	-	33.779	Network equipment						
Perabot	2.277	64	-	-	-	2.341	Furniture and fixtures						
Kendaraan	567	71	(516)	-	-	122	Vehicles						
Total akumulasi penyusutan	441.197	173.684	(516)	-	-	614.365	Total accumulated depreciation						
Nilai tercatat neto	2.679.282					2.752.442	Net carrying amount						

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Years Ended December 31, 2021													
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo Akhir/ Ending Balance							
Nilai wajar							Fair value						
Tanah	502.353	815	-	-	84.894	588.062	Land						
Biaya perolehan:							Acquisition cost						
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Bangunan	620.913	38.589	-	208.895	-	868.397	Building						
Peralatan mekanis dan listrik	1.116.641	45.048	-	195.425	-	1.357.114	Mechanical and electrical equipment						
Peralatan kantor dan komputer	74.365	11.717	-	16.253	-	102.335	Office and computer equipment						
Peralatan jaringan	57.806	6.849	-	9.518	-	74.173	Network equipment						
Perabot	2.354	38	-	-	-	2.392	Furniture and fixtures						
Kendaraan	573	155	-	-	-	728	Vehicles						
Subtotal	2.375.005	103.211	-	430.091	84.894	2.993.201	Sub-total						
Aset tetap dalam penyelesaian	123.548	433.821	-	(430.091)	-	127.278	Assets under constructions						
Total biaya perolehan	2.498.553	537.032	-	-	84.894	3.120.479	Total acquisition cost						
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation						
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>						
Bangunan	81.030	37.428	-	-	-	118.458	Building						
Peralatan mekanis dan listrik	165.754	89.216	-	-	-	254.970	Mechanical and electrical equipment						
Peralatan kantor dan komputer	29.234	11.197	-	-	-	40.431	Office and computer equipment						
Peralatan jaringan	17.649	6.845	-	-	-	24.494	Network equipment						
Perabot	2.218	59	-	-	-	2.277	Furniture and fixtures						
Kendaraan	546	21	-	-	-	567	Vehicles						
Total akumulasi penyusutan	296.431	144.766	-	-	-	441.197	Total accumulated depreciation						
Nilai tercatat neto	2.202.122					2.679.282	Net carrying amount						

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	173.588	144.729
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	96	37
Total	173.684	144.766

Cost of revenues
(Note 22)
General and administrative
expenses (Note 24)

Total

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap	160	-
Nilai tercatat neto aset tetap	-	-
Laba penjualan aset tetap - neto	160	-

Proceeds from sale of fixed assets
Net carrying amounts of fixed assets

Gain on sale of fixed assets - net

Laba dari penjualan aset tetap tersebut sebesar Rp160, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 26).

Gain on disposal of fixed assets amounting to Rp160, was recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 (Note 26).

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Assets under constructions consist of:

31 Desember 2022	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2022
(JK 6 - Fase desain) Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	27.70%	105.061	2023	(JK 6 - Design phase) Building, mechanical and electrical equipment
31 Desember 2021	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying amount	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
(JK 5 Phase 2) Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	51.85%	127.278	2022	(JK 5 Phase 2) Building, mechanical and electrical equipment

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilaian KJPP Wiseso, Saladin & Rekan tanggal 7 Maret 2023, dengan metode pendekatan harga pasar. Manajemen telah menelaah bahwa terdapat perubahan atas situasi dan kondisi tanah tersebut dan karenanya, selisih nilai wajarnya sebesar Rp2.701 dicatat sebagai "Perubahan nilai wajar tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilaian KJPP Wiseso, Saladin & Rekan tanggal 24 Februari 2022, dengan metode pendekatan harga pasar. Manajemen telah menelaah bahwa terdapat perubahan yang signifikan atas situasi dan kondisi tanah tersebut dan karenanya, selisih nilai wajarnya sebesar Rp84.894 dicatat sebagai "Perubahan nilai wajar tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dengan menggunakan pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan yaitu menggunakan harga kuotasian untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti luas tanah, lokasi dan kondisi.

Apabila tanah diukur pada biaya perolehan, maka nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp321.294.

Perusahaan memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan 2032. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2022, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Wiseso, Saladin & Rekan dated March 7, 2023 using market value approach. Management has assessed that there have been changes on the land's situation and condition and therefore, the difference in fair value amounting to Rp2,701 was recorded as "Changes in fair value of land" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Wiseso, Saladin & Rekan dated February 24, 2022 using market value approach. Management has assessed that there have been significant changes on the land's situation and condition and therefore, the difference in fair value amounting to Rp84,894 was recorded as "Changes in fair value of land" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value measurement of land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy through the use of comparable market data approach which is using quoted price for similar asset in non-active market. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and condition of land.

If land were measured at cost, the carrying amount as of December 31, 2022 and 2021 would have been Rp321,294, respectively.

The Company has several land rights in the form of "Building Usage Rights" (Hak Guna Bangunan ("HGB")) which will expire within 2027 to 2032. The Company's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2022, biaya pinjaman sebesar RpNihil (2021: Rp1.624) dikapitalisasi karena dapat diatribusikan langsung ke aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat kapitalisasi rata-rata untuk pinjaman masing-masing sebesar 6,1%. Tidak terdapat biaya yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp147.542 dan Rp433.821.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp43.467 dan Rp35.188.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan dijaminkan untuk pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.440.769 dan Rp2.187.523 kepada PT Asuransi FPG Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2021, biaya terkait balik nama atas sertifikat tanah sebesar Rp815, dicatat sebagai bagian dari penambahan tanah.

Sertifikat Hak Guna Bangunan atas beberapa persil tanah ini telah beralih nama dan tercatat menjadi nama Perusahaan.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

In 2022, borrowing costs directly attributable to the assets under construction which were capitalized amounted to RpNil (2021: Rp1,624).

As of December 31, 2021, the average capitalization rates for loan amounted to 6.1%, respectively. There are no expenses capitalized for the year ended December 31, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, expenditure recognized in the carrying amount of assets under construction amounted to Rp147,542 and Rp433,821, respectively.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

As of December 31, 2022 and 2021, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp43,467 and Rp35,188, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, certain Company's land and mechanical and electrical equipment are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has insured its fixed assets, except for the land, against losses from fire and other various risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp2,440,769 and Rp2,187,523 with PT Asuransi FPG Indonesia. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

In 2021, the cost related to changes in ownership of the land amounted to Rp815, which is recorded as part of addition on land.

The Land Rights certificates of these land parcels has been transferred and registered to the Company's name.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Kantor/Office	Kantor/Office
Saldo awal	2.144	1.082
Penambahan selama tahun berjalan	-	2.144
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(1.072)	(1.082)
Saldo akhir	1.072	2.144

10. RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY

The reconciliation of right-of-use asset are as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Depreciation expense during the year
Ending balance

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Liabilitas sewa:			Lease liability:
Bagian jangka pendek	1.126	1.046	Current portion
Bagian jangka panjang	-	1.098	Non-current portion
Total	1.126	2.144	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	149	38	Interest on lease liabilities (Note 25)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 24)	1.072	1.082	Depreciation of right-of-use asset (Note 24)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of cash flows are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	1.047	1.105	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	121	38	Payments of interest
Total	1.168	1.143	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

10. RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY (continued)

Leases of offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
	Kantor/Office	Kantor/Office	
Saldo awal	2.144	1.105	Beginning balance
Penambahan	-	2.144	Addition
Penambahan bunga	150	38	Accretion of interest
Pembayaran	(1.168)	(1.143)	Payments
Saldo akhir	1.126	2.144	Ending balance

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri atas:

11. INTANGIBLE ASSET - NET

This account consists of:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Years Ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	8.754	8.309	-	593	17.656	Software
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	505	115	-	(593)	27	Assets under construction - Software
Total biaya perolehan	9.259	8.424	-	-	17.683	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	2.365	1.314	-	-	3.679	Software
Total akumulasi amortisasi	2.365	1.314	-	-	3.679	Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	6.894				14.004	Net carrying amount

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Years Ended December 31, 2021**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	2.449	6.070	-	235	8.754	Software
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	-	740	-	(235)	505	Assets under construction - Software
Total biaya perolehan	2.449	6.810	-	-	9.259	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	1.797	568	-	-	2.365	Software
Total akumulasi amortisasi	1.797	568	-	-	2.365	Total accumulated amortisation
Nilai tercatat neto	652				6.894	Net carrying amount

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Alokasi beban amortisasi:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	965	321
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	349	247
Total	1.314	568

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

11. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)

Amortization expenses are allocated to:

Cost of revenues
(Note 22)
General and administrative
expenses (Note 24)

Total

As of December 31, 2022 and 2021, there are no intangible assets pledged as collateral.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	49.277	105.285
Pihak berelasi (Catatan 30b)	3.678	126
Total	52.955	105.411

Third parties
Related parties (Note 30b)

Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	52.904	105.045
Dolar Amerika Serikat	51	366
Total	52.955	105.411

Rupiah
United States Dollar

Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	52.505	81.201
Lewat jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	81	23.480
31 sampai 60 hari	309	669
Lebih dari 90 hari	60	61
Total	52.955	105.411

Not past due
Overdue
1 to 30 days
31 to 60 days
More than 90 days

Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas perolehan utang usaha.

As of December 31, 2022 and 2021, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perolehan aset tetap	63.390	78.938
Material instalasi	8.666	10.186
Pemeliharaan	2.594	1.157
Operasional	2.180	4.894
Jasa profesional	1.703	1.019
Total	78.533	96.194

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	22.257	29.148

13. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

Acquisition of fixed assets
 Installation material
 Maintenance
 Operational
 Professional fee

Total

Short-term employee benefits liability

This account consist of accrual of employees' salaries, allowance and bonus.

Short-term
 employee benefits liability

14. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka dari pelanggan yang pendapatannya akan diakui sesuai dengan ketentuan kontraknya.

Rincian pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	112.354	102.312
Pihak berelasi (Catatan 30c)	7.248	6.388
Total	119.602	108.700

14. DEFERRED REVENUES

This account consists of payment received from customers which will be recognized as revenue in accordance with the terms of the contracts.

The details of deferred revenues are as follows:

Third parties
 Related parties (Note 30c)

Total

15. UTANG BANK

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank OCBC NISP Tbk Rupiah	1.299.341	1.385.748
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.833)	(2.500)
Neto	1.297.508	1.383.248
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(169.258)	(93.776)
Bagian Jangka Panjang	1.128.250	1.289.472

15. BANK LOANS

PT Bank OCBC NISP Tbk
 Rupiah

Less unamortized transaction cost

Net

Less current maturities

Non-current portion

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian umur utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jatuh tempo dalam:		
1 sampai 3 bulan	41.935	14.300
3 sampai 6 bulan	39.060	20.550
6 sampai 9 bulan	39.060	25.925
9 sampai 12 bulan	49.775	33.651
Total	169.830	94.426
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(572)	(650)
Neto	169.258	93.776

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 65 dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan 1* (TL 1) dengan batas Rp145.000 dalam rangka pendanaan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.
2. Fasilitas *Term Loan 2* (TL 2) dengan batas Rp50.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dengan *grace period* 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

15. BANK LOANS (continued)

The aging analysis of the current maturities of bank loans is as follows:

	<i>Due on:</i>
	1 to 3 months
	3 to 6 months
	6 to 9 months
	9 to 12 months
Total	Total
Less unamortized transaction cost	
Net	Net

PT Bank OCBC NISP Tbk

On November 21, 2016, the Company entered into Credit Agreement No. 65 with PT Bank OCBC NISP Tbk. Based on such agreement, the Company obtained certain credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan 1* (TL 1) facility with limit of Rp145,000 for the purpose of loan refinancing. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 60 (sixty) months after first drawdown.
2. *Term Loan 2* (TL 2) facility with limit of Rp 50,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 72 (seventy two) months with grace period of 18 (eighteen) months after first drawdown.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 3 pada tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 3 (TL 3) dengan batas Rp250.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.
2. Fasilitas *Term Loan* 4 (TL 4) dengan batas Rp130.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut juga mengubah suku bunga fasilitas TL 1 dan TL 2 menjadi 9% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 40 pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 5 (TL 5) dengan batas Rp100.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.
2. Fasilitas *Term Loan* 6 (TL 6) dengan batas Rp215.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut juga mengubah suku bunga fasilitas TL 1, TL 2, TL 3 dan TL 4 menjadi 10% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 3 dated January 5, 2018, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan* 3 (TL 3) facility with limit of Rp250,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.
2. *Term Loan* 4 (TL 4) facility with limit of Rp130,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.

This Amendment of the Credit Agreement changes interest rate of TL 1 and TL 2 facilities to become 9% per annum.

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 40 dated October 10, 2018, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan* 5 (TL 5) facility with limit of Rp100,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 10.25% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.
2. *Term Loan* 6 (TL 6) facility with limit of Rp215,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 10.25% per annum and will be due in 96 (ninety six) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

This Amendment of the Credit Agreement changes interest rate of TL 1, TL 2, TL 3 and TL 4 facilities to become 10% per annum.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 29/BBL/PPP/II/2020 pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan 7* (TL 7) dengan batas Rp295.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut mengubah hal berikut:

- i. Suku bunga fasilitas TL 1, TL 2 dan TL 3 menjadi 9,5% per tahun.
- ii. Suku bunga fasilitas TL 4, TL 5 dan TL 6 menjadi 9,5% per tahun untuk penarikan fasilitas sebelum tanggal 26 Agustus 2019 dan 9% per tahun untuk penarikan fasilitas setelah tanggal 26 Agustus 2019.

Berdasarkan persetujuan ringkasan syarat dan ketentuan pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk menyepakati hal berikut:

- i. Akumulasi dari fasilitas TL 1 dan TL 2 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan 1* ("TL 1") dengan tujuan penyederhanaan.
- ii. Akumulasi dari fasilitas TL 3, TL 4 dan TL 5 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan 2* ("TL 2") dengan tujuan penyederhanaan.
- iii. Akumulasi dari fasilitas TL 6 dan TL 7 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan 3* ("TL 3") dengan tujuan penyederhanaan.
- iv. Suku bunga untuk setiap fasilitas kredit menjadi JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 29/BBL/PPP/II/2020 dated January 30, 2020, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan 7* (TL 7) facility with limit of Rp295,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 96 (ninety six) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

This Amendment of the Credit Agreement changes the following:

- i. Interest rate of TL 1, TL 2 and TL 3 facilities to become 9.5% per annum.
- ii. Interest rate of TL 4, TL 5 and TL 6 facilities to become 9.5% per annum for drawdown of facilities before August 26, 2019 and 9% per annum for drawdown of facilities after August 26, 2019.

Based on the approved summary of terms and conditions dated July 17, 2020, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk agreed on the following:

- i. Accumulation of existing TL 1 and TL 2 combined become *Term Loan 1* ("TL 1") for streamlining purpose.
- ii. Accumulation of existing TL 3, TL 4 and TL 5 combined become *Term Loan 2* ("TL 2") for streamlining purpose.
- iii. Accumulation of existing TL 6 and TL 7 combined become *Term Loan 3* ("TL 3") for streamlining purpose.
- iv. Interest rate for all credit facilities to become 3-month JIBOR plus 2.5% per annum.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 152 pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

- i. Fasilitas *Term Loan* 4 (TL 4) dengan batas Rp187.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.
- ii. Fasilitas *Term Loan* 5 (TL 5) dengan batas Rp56.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.
- iii. Fasilitas *Term Loan* 6 (TL 6) dengan batas Rp196.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Berdasarkan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menambahkan beberapa fasilitas baru sebagai tambahan atas fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia sebagaimana di atas yang akan dituangkan di dalam perjanjian fasilitas kredit, yaitu sebagai berikut:

- i. Fasilitas *Term Loan* 7 (TL 7) dengan batas Rp100.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 152 dated July 30, 2020, the Company obtained certain credit facilities with details as follows:

- i. *Term Loan* 4 (TL 4) facility with limit of Rp187,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.
- ii. *Term Loan* 5 (TL 5) facility with limit of Rp56,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.
- iii. *Term Loan* 6 (TL 6) facility with limit of Rp196,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

Based on *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to add several new facilities in addition to the existing facilities as above which will be stated in the credit facility agreement, which are as follows:

- i. *Term Loan* 7 (TL 7) facility with limit of Rp100,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menambahkan beberapa fasilitas baru sebagai tambahan atas fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia sebagaimana di atas yang akan dituangkan di dalam perjanjian fasilitas kredit, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Fasilitas *Term Loan* 8 (TL 8) dengan batas Rp400.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini belum direalisasi.
- iii. Fasilitas *Fixed Loan* ("FL") dengan batas Rp97.000 dalam rangka akuisisi tanah. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas *Fixed Loan* ("FL") sesuai dengan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, telah diikat di dalam Perubahan Perjanjian Kredit No.30.

Berdasarkan surat Penyesuaian tingkat suku bunga pinjaman untuk fasilitas *overdraft* tanggal 20 September 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menyesuaikan suku bunga untuk setiap fasilitas kredit menjadi JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,0% per tahun. Perubahan suku bunga ini berlaku efektif per tanggal 26 September 2021.

Pada tanggal 13 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi utang bank fasilitas *fixed loan*.

Pada tanggal 25 Oktober 2021, fasilitas *Term Loan* 7 (TL 7) sesuai dengan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, telah ditetapkan di dalam Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to add several new facilities in addition to the existing facilities as above which will be stated in the credit facility agreement, which are as follows: (continued)

- ii. *Term Loan* 8 (TL 8) facility with limit of Rp400,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown. As of December 31, 2022 and 2021, this facility is not yet realized.
- iii. *Fixed Loan* ("FL") facility with limit of Rp97,000 for the purpose of land acquisition. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 12 (twelve) months after first drawdown.

On October 13, 2020, *Fixed Loan* ("FL") facility based on the *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, has been formalized into Amendment of Credit Agreement No.30.

Based on the letter of adjustment of loan interest rate of *overdraft* facility dated September 20, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to adjust Interest rate for all credit facilities to become 3-month JIBOR plus 2.0% per annum. Interest rate change is effective as of September 26, 2021.

On October 13, 2021, the Company has fully paid *fixed loan* facility.

On October 25, 2021, *Term Loan* 7 (TL 7) facility based on the *Approved Summary of Terms and Conditions* dated September 15, 2020, has been formalized into Amendment of Credit Agreement No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* harus lebih dari 1,25x.
- *Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 3x pada tahun 2020 sampai 2022, 2,5x pada tahun 2023 sampai 2024 dan 2x pada tahun 2025 sampai selanjutnya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant*.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank OCBC NISP Tbk	97.157	205.198

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* shall be more than 1.25x.
- *Debt to Equity Ratio* shall not exceed 3x for year 2020 to 2022, 2.5x for year 2023 to 2024 and 2x for year 2025 onwards.

These credit facilities are secured by the trade receivables (Note 5), land and certain mechanical and electrical equipment of the Company (Note 9).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenant requirements.

Payments of long-term bank loans are as follows:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan yang masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (sebelumnya PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2023 dan 7 Februari 2022, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (previously PT Sentra Jasa Aktuaria), an independent actuary, based on its reports dated March 1, 2023 and February 7, 2022, respectively, using the *projected-unit-credit* method.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate	

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

The principal assumptions used in determining the employees' benefits liability are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Retirement age
Resignation rate

Disability rate

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in profit or loss are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
Biaya jasa kini	11.460	1.654	Current service cost
Biaya jasa lalu atas			Past service cost on
Perubahan program	4.574	(2.085)	Plan amendment
Beban bunga	480	573	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya			Remeasurement of other long-term employee benefit
Perubahan asumsi demografik	-	5	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	-	4	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	5	Experience adjustments
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	(3.175)	-	Implementation impact of DSAK IAI's press release
Beban imbalan kerja karyawan neto	13.339	156	Net employees' benefits expenses

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	9.446	7.396
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	11.460	1.654
Biaya jasa lalu		
Perubahan program	4.574	(2.085)
Beban bunga	480	573
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	14
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	(3.175)	-
Subtotal	13.339	156
<u>Perubahan yang dibebankan ke rugi komprehensif lain</u>		
Rugi aktuarial:		
Perubahan asumsi demografik	-	867
Perubahan asumsi keuangan	15	331
Penyesuaian pengalaman	(130)	700
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	499	-
Subtotal	384	1.898
Pembayaran manfaat	(16)	(4)
Saldo akhir	23.153	9.446

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Past service cost
Plan amendment
Interest cost
Remeasurement of other long-term employee benefit
Implementation impact of DSAK IAI's press release
Sub-total
<u>Changes charged to other comprehensive loss</u>
Actuarial losses:
Changes in demographic assumptions
Changes in financial assumptions
Experience adjustments
Implementation impact of DSAK IAI's press release
Sub-total
Benefits paid
Ending balance

Mutasi saldo rugi komprehensif lain yang diakui sebagai bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	2.316	418
Rugi (laba) pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	(115)	1.898
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	499	-
Saldo akhir	2.700	2.316

The movements in the balance of other comprehensive loss recognized as part of equity are as follows:

Beginning balance
Remeasurements loss (income) on defined benefit plans during the year
Implementation impact of DSAK IAI's press release
Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	9.446	7.396
Beban yang diakui dalam laba rugi	13.339	156
Rugi pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	384	1.898
Pembayaran manfaat	(16)	(4)
Saldo akhir	23.153	9.446

The movements in the balance of long-term employee benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Expense recognized in the profit or loss
Remeasurements loss on defined benefit plans during the year
Benefit paid
Ending balance

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(1.159)	1.322	1.120	(982)	Impact on present value of benefits obligation

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(1.281)	1.533	1.509	(1.286)	Impact on present value of benefits obligation

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam 12 bulan ke depan	50	40	Within the next 12 months
Antara 2 dan 3 tahun	15.495	53	Between 2 and 3 years
Antara 4 dan 5 tahun	18.288	384	Between 4 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	125.776	154.078	Beyond 5 years
Total	159.609	154.555	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 10,43 tahun dan 18,44 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 10.43 years and 18.44 years, respectively.

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Otto Toto Sugiri (Direktur Utama)	712.784.905	29,90%	89.098	Otto Toto Sugiri (President Director)
Marina Budiman (Komisaris Utama)	536.505.149	22,51%	67.063	Marina Budiman (President Commissioner)
Han Arming Hanafia	336.352.227	14,11%	42.044	Han Arming Hanafia
Anthoni Salim	265.033.461	11,12%	33.129	Anthoni Salim
Masyarakat (di bawah 5%)	533.070.158	22,36%	66.634	Public (below 5%)
Total	2.383.745.900	100,00%	297.968	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan edaran keputusan rapat Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2021, direksi menyetujui dan menerangkan, antara lain:

- Mengubah status Perusahaan dari perusahaan penanaman modal asing (Perusahaan PMA) menjadi perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA).
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp253.273 yang terdiri dari 2.026.184.000 saham menjadi Rp297.968 yang terdiri dari 2.383.745.900 saham.
- Menerangkan susunan pemegang saham Perseroan adalah masyarakat sebesar 2.383.745.900 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp297.968.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0139821 tanggal 4 Maret 2021.

Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2021 yang disahkan dengan Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, No. 1 tanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 91 tanggal 8 April 2022, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the Company's circular resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 dated March 1, 2021, the director approved and explained, among others:

- *Change in the Company's status from foreign investment company (PMA Company) to become non-foreign investment company (non-PMA Company).*
- *Approve the increase of the Company's issued and paid capital which was previously Rp253,273 consisting of 2,026,184,000 shares to become Rp297,968 consisting of 2,383,745,900 shares.*
- *Explain the composition of shareholders is public consist of 2,383,745,900 shares, with total nominal amount of Rp297,968.*

The changes were acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0139821 dated March 4, 2021.

General Reserves

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on June 7, 2021, which was covered by Notarial Deed No. 1 dated June 7, 2021 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, the shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 8, 2022, which was covered by Notarial Deed No. 91 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham terhadap jumlah nilai nominal saham, dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	105.481
Biaya emisi efek	(4.227)
Tambahan modal disetor - neto	101.254

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Stock issuance costs
Additional paid-in capital - net

19. KOMPONEN LAINNYA DARI EKUITAS

Akun ini merupakan selisih antara nilai pembayaran modal saham sebesar Rp253.273 (nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1) dengan nilai hasil penjabarannya sebesar Rp292.013, yang terjadi pada tanggal 1 Januari 2018 ketika mata uang fungsional berubah dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah dengan menggunakan kurs Rp13.542/Dolar Amerika Serikat.

19. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the difference between the amount of share capital payments of Rp253,273 (at par value of Rp1 per share) and its translation amount of Rp292,013, which originated on January 1, 2018 when the functional currency changed from United States Dollar to Rupiah using the exchange rate of Rp13,542/United States Dollar.

20. SURPLUS REVALUASI

Akun ini merupakan selisih antara nilai wajar tanah dengan nilai perolehannya yang timbul dari revaluasi berkala sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

20. REVALUATION SURPLUS

This account represents the difference between fair value of land and its acquisition costs arising from periodic revaluations in accordance with the Company's accounting policy.

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

21. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2022	2021	
Jasa:			Services:
Colocation	988.985	828.006	Colocation
Lain-lain	54.970	43.234	Others
Total	1.043.955	871.240	Total
Pihak ketiga	1.014.443	759.667	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30d)	29.512	111.573	Related parties (Note 30d)
Total	1.043.955	871.240	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan dari pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan, masing-masing terdiri atas transaksi kepada 3 (tiga) pelanggan dan 4 (empat) pelanggan, dengan jumlah transaksi untuk setiap tahun tersebut, masing-masing sebesar Rp503.375 dan Rp501.149.

21. REVENUES (continued)

For the years then ended December 31, 2022 and 2021, individual customers with total transactions of more than 10% of revenues consist of transactions with 3 (three) customers and 4 (four) customers respectively, with total transactions on such years amounted to Rp503,375 and Rp501,149, respectively.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
Listrik (Catatan 31)	199.993	148.962	Electricity (Note 31)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	173.588	144.729	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Gaji dan kompensasi karyawan	22.667	21.134	Salary and employee' compensation
Material instalasi	5.571	57.853	Installation material
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	965	321	Amortization of intangible assets (Note 11)
Lain-lain	41.596	22.239	Others
Total	444.380	395.238	Total

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of purchase to individual suppliers representing more than 10% of the total revenues are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
Nilai			Amount
PT Cikarang Listrindo Tbk	199.993	148.962	PT Cikarang Listrindo Tbk
Persentase			Percentage
PT Cikarang Listrindo Tbk	19,16%	17,10%	PT Cikarang Listrindo Tbk

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

23. MARKETING EXPENSES

The details of marketing expenses are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
Promosi dan pemasaran	1.180	722	Promotion and marketing
Perjalanan dinas	413	29	Travelling
Subscription	382	357	Subscription
Lain-lain	57	4	Others
Total	2.032	1.112	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
Gaji dan kompensasi karyawan	56.241	48.140	Salary and employee' compensation
Makanan dan minuman	5.390	1.060	Meals and beverages
Jasa tenaga ahli	3.200	2.101	Professional fees
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	1.072	1.082	Depreciation of right-of-use asset (Note 10)
Biaya langganan	833	642	Subscription fee
Telekomunikasi	471	507	Telecommunication
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	349	247	Amortisation of intangible assets (Note 11)
Transportasi	346	360	Transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	96	37	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	1.844	1.745	Others
Total	69.842	55.921	Total

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
Bunga atas utang bank	82.598	86.848	Interest on bank loans
Amortisasi biaya transaksi	741	938	Amortisation of transaction cost
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 10)	149	38	Interest on lease liability (Note 10)
Total	83.488	87.824	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN LAIN

Rincian dari pendapatan lain adalah sebagai berikut:

26. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	160	-	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Laba selisih kurs, neto	117	-	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain	239	162	Others
Total	516	162	Total

27. BEBAN LAIN

Rincian dari beban lain adalah sebagai berikut:

27. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
Rugi selisih kurs, neto	-	104	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain	1.434	639	Others
Total	1.434	743	Total

28. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

28. TAXATION

a. Taxes payable

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 25	4.657	2.686	Article 25
Pasal 29	12.708	27.754	Article 29
Pungutan pajak			Withholding taxes
Pasal 4(2)	117	204	Article 4(2)
Pasal 21	883	651	Article 21
Pasal 23	221	122	Article 23
PPN - neto	5.898	-	Value added tax - net
Total	24.484	31.417	Total

b. Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. The Company's income tax expense is as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021	
Pajak kini	75.850	68.686	Current tax
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	(525)	-	Adjustment on prior year of income tax
Pajak tangguhan	1.883	2.022	Deferred tax
Total	77.208	70.708	Total

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan, taksiran laba kena pajak dan perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	445.050	332.159
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja		
karyawan jangka panjang	13.322	150
Penyusutan aset tetap	(15.053)	(13.189)
Beban imbalan kerja karyawan		
jangka pendek - bonus	(6.882)	8.119
Penyusutan aset hak guna	53	(23)
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan		
dan lainnya	513	422
Beban pajak	866	3
Beban bunga	4.291	3.355
Pendapatan sewa yang		
dikenakan pajak final, neto	(3.721)	(2.822)
Pendapatan bunga yang		
dikenakan pajak final	(2.438)	(2.204)
Total	436.001	325.970
Taksiran laba kena pajak		
yang mendapat fasilitas		
pengurangan pajak		
(Catatan 28h)	(91.226)	(13.759)
Taksiran laba	344.775	312.211
kena pajak, neto		

- d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Taksiran laba		
kena pajak, neto	344.775	312.211
Beban pajak kini dengan		
tarif pajak yang berlaku	75.850	68.686
Pajak penghasilan dibayar		
di muka:		
Pasal 22	171	264
Pasal 23	12.996	11.814
Pasal 25	49.975	28.854
Utang pajak penghasilan	12.708	27.754
badan		

28. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation of income before income tax, estimated taxable income and calculation of corporate income tax expense are as follows:

Income before income tax
Temporary differences:
Long-term
employee benefits expenses
Depreciation of fixed assets
Short-term employee
benefits expenses - bonus
Depreciation of right-of-use asset
Permanent differences:
Employee benefits
in-kind and other
Tax expense
Interest expense
Rent income subjected
to final tax, net
Interest income subjected to
final tax
Total
Estimated taxable
income subject to
tax holiday facility
(Note 28h)
Estimated
taxable income, net

- d. Current income tax expense and payable of the Company are computed as follows:

Estimated
taxable income, net
Income tax expense
at applicable tax rate
Prepayment of corporate
income tax:
Article 22
Article 23
Article 25
Corporate income
tax payable

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

- d. Current income tax expense and payable of the Company are computed as follows: (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

- e. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to income before income tax and the income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	445.050	332.159
		Income before income tax
Biaya pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	97.911	73.074
		Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:		Tax effects on permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		Non-deductible expenses:
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	113	93
		Employee benefits in-kind and other
Beban pajak	190	1
		Tax expense
Beban bunga	944	738
		Interest expense
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final, neto	(819)	(621)
		Rent income subjected to final tax, net
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(536)	(485)
		Interest income subjected to final tax
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	935
		Adjustment on deferred tax due to changes in tax rate
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak	(20.070)	(3.027)
		Estimated taxable income subject to tax holiday facility
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(525)	-
		Adjustment on prior year's current tax
Beban pajak penghasilan - neto	77.208	70.708
		Income tax expense - net

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian dari beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	2.931	33
Penyusutan aset tetap	(3.312)	(2.901)
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	(1.514)	1.786
Penyusutan aset hak guna	12	(5)
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	(935)
Beban pajak penghasilan tangguhan - neto	(1.883)	(2.022)

- g. Komposisi dari liabilitas pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	5.094	2.078
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	4.837	6.351
Aset hak guna	12	-
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>		
Aset tetap	(22.692)	(19.380)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(12.749)	(10.951)

- h. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (Tax Holiday)

JK 3

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (tax holiday), Perusahaan mengajukan fasilitas tax holiday melalui online single submission (OSS) pada tanggal 7 Agustus 2019.

28. TAXATION (continued)

- f. Details of Deferred income tax expense are as follows:

Long-term employee benefits expenses
Depreciation of fixed assets
Short-term employee benefits expenses - bonus
Depreciation of right-of-use asset
Adjustment on deferred tax due to changes in tax rate
Deferred income tax expense - net

- g. Composition of net deferred tax liability is as follows:

<u>Deferred tax assets</u>
Long-term employee benefits liability
Short-term employee benefits liability - bonus
Right-of-use asset
<u>Deferred tax liability</u>
Fixed assets
Deferred tax liability - net

- h. Reduction of corporate income tax facility (Tax Holiday)

JK 3

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated November 27, 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (tax holiday), the Company applied for tax holiday facility through online single submission (OSS) on August 7, 2019.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan
(*Tax Holiday*) (lanjutan)

JK 3 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/KM.3/2020 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan dengan rencana penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 sebesar Rp880.574.

Atas penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 tersebut, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.57/KM.3/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan PT DCI Indonesia Tbk dapat dimanfaatkan wajib pajak sejak tahun pajak 2020 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 3.

JK 5

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui OSS atas rencana penanaman modal di gedung pusat data JK 5 sebesar Rp1.033.146. Pada tanggal 13 September 2021, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 16/TH/PMA/2021 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 318/KM.3/2022 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan PT DCI Indonesia Tbk dapat dimanfaatkan sejak tahun pajak 2021 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 5.

28. TAXATION (continued)

- h. Reduction of corporate income tax facility
(*Tax Holiday*) (continued)

JK 3 (continued)

On February 7, 2020, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/KM.3/2020 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company with an investment plan in data center building JK 3 amounting to Rp880.574.

For the investment in data center building JK 3, the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 57/KM.3/2021 dated February 17, 2021 concerning the determination of the utilization of the corporate income tax reduction facility, stipulates that PT DCI Indonesia Tbk's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2020 on the taxable income generated from data center building JK 3.

JK 5

On December 23, 2021, the Company applied for tax holiday facility through OSS of an investment plan in data center building JK 5 amounting to Rp1,033,146. On September 13, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 16/TH/PMA/2021 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company.

On August 2, 2022, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 318/KM.3/2022 concerning the determination utilization of corporate income tax reduction facility, stipulates that PT DCI Indonesia Tbk's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2021, on the taxable income generated from data center building JK 5.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*) (lanjutan)

Dampak atas perubahan utang pajak penghasilan Perusahaan tahun 2021 dari penerimaan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan tersebut disajikan sebagai "Penyesuaian pajak tahun sebelumnya" (Catatan 28e).

Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan berupa:

- a. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pajak penghasilan badan yang terutang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak;
- b. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah pajak penghasilan badan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak berikutnya setelah berakhirnya jangka waktu pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
- c. Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh wajib pajak dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai periode pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan badan sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Dampak atas fasilitas pengurang pajak penghasilan badan tersebut disajikan sebagai "Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak" (Catatan 28c dan 28e).

- i. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Dampak atas perubahan tarif pajak tersebut disajikan sebagai "Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak" (Catatan 28e dan 28f).

28. TAXATION (continued)

- h. Reduction of corporate income tax facility (*Tax Holiday*) (continued)

The impact on changes in Company's tax payable for 2021 from corporate income tax reduction facility is presented as "Adjustment on prior year's current tax" (Note 28e).

Corporate income tax reduction facility in the form of:

- a. Reduction of corporate income tax by 100% (one hundred percent) of the total corporate income tax payable for a period of 5 (five) tax years;
- b. Reduction of corporate income tax by 50% (fifty percent) of the total corporate income tax payable for the next 2 (two) years after the expiration of the period for utilizing the deduction of income tax as referred in letter a; and
- c. Exemption from withholding and collection of income tax by third party on income received and obtained by taxpayer from the main business activity for period according to the utilization period of the reduction corporate income tax as referred in letter a.

The impact on reduction facility of corporate income tax is presented as "Estimated taxable income subject to tax holiday facility" (Note 28c and 28e).

- i. On October 29, 2021, the Government issued a Taxation Harmonization Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers to become 22% for fiscal years 2021 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The impact on changes in tax rate is presented as "Adjustment on deferred tax due to change in tax rate" (Note 28e and 28f).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Laba tahun berjalan	367.842	261.451	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.383.745.900	2.378.847.792	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	154	110	Basic earnings per share (full amount in Rupiah)

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan bisnis dan transaksi keuangan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui para pihak, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham non-korporasi dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Indointernet Tbk
PT Ekagrata Data Gemilang
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur
PT Fortress Data Services
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors
Para pemegang saham individu/
Individual shareholders

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Company, in its normal course of business, engages in trade and other financial transactions with related parties which were conducted at the term and condition agreed by both parties, which are affiliated with the Company through non-corporation equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Manajemen kunci yang sama/The same key management
Manajemen kunci yang sama/The same key management
Manajemen kunci yang sama/The same key management
Manajemen kunci yang sama/The same key management
Manajemen kunci/Key management
Pemegang saham individu/
Individual shareholder

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	Saldo/Balance	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Indointernet Tbk	3.176	3.008
PT Ekagrata Data Gemilang	1.005	269
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	830	7.848
PT Fortress Data Services	360	-
Total	5.371	11.125

b. Utang usaha (Catatan 12)

	Saldo/Balance	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Utang Usaha</u>		
PT Ekagrata Data Gemilang	3.062	-
PT Indointernet Tbk	613	126
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	3	-
Total	3.678	126

c. Pendapatan yang ditangguhkan (Catatan 14)

	Saldo/Balance	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indointernet Tbk	6.981	6.388
PT Fortress Data Services	267	-
Total	7.248	6.388

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Pendapatan (Catatan 21)

	Transaksi untuk tahun berakhir/ Transactions for the year ended	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indointernet Tbk	14.621	13.251
PT Ekagrata Data Gemilang	7.590	5.647
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	7.243	92.675
PT Fortress Data Services	58	-
Total	29.512	111.573

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The details of related parties balances are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

	Persentase terhadap Total Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Trade receivables</u>		
PT Indointernet Tbk	0,10	0,10
PT Ekagrata Data Gemilang	0,03	0,01
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,03	0,26
PT Fortress Data Services	0,01	-
Total	0,17	0,37

b. Trade payables (Note 12)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Trade payable</u>		
PT Ekagrata Data Gemilang	0,19	-
PT Indointernet Tbk	0,04	0,01
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,00	-
Total	0,23	0,01

c. Deferred revenues (Note 14)

	Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indointernet Tbk	0,43	0,36
PT Fortress Data Services	0,02	-
Total	0,45	0,36

The details of transactions with related parties are as follows:

d. Revenues (Note 21)

	Persentase terhadap Pendapatan (%)/ Percentage to Revenues (%)	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indointernet Tbk	1,40	1,52
PT Ekagrata Data Gemilang	0,73	0,65
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,69	10,64
PT Fortress Data Services	0,01	-
Total	2,83	12,81

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Beban pokok pendapatan (Catatan 22)

	Transaksi untuk tahun berakhir/ Transactions for the year ended	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Ekagrata Data Gemilang	12.656	-
PT Indointernet Tbk	2.637	674
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	23	-
Total	15.316	674

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Cost of revenues (Note 22)

	Persentase terhadap Beban pokok pendapatan (%) / Percentage to Cost of revenues (%)	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Ekagrata Data Gemilang	2,85	-
PT Indointernet Tbk	0,59	0,17
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	0,01	-
Total	3,45	0,17

f. Beban umum dan administrasi (Catatan 24)

	Transaksi untuk tahun berakhir/ Transactions for the year ended	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indointernet Tbk	271	334

f. General and administrative expenses (Note 24)

	Persentase terhadap Beban umum dan administrasi (%) / Percentage to General and administrative expenses (%)	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Indointernet Tbk	0,39	0,60

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

g. PT Indointernet Tbk

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Indointernet Tbk berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Indointernet Tbk kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 1 November 2013 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp14.621 dan Rp13.251 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp3.176 dan Rp3.008, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Significant agreements with related parties:

g. PT Indointernet Tbk

Master Service Agreement

On November 1, 2013, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Indointernet Tbk based on order letter submitted by PT Indointernet Tbk to the Company. This agreement is valid from November 1, 2013 and will be terminated on the date the last order in effect expires or is terminated terminated by both parties.

Revenues for such services amounted to Rp14,621 and Rp13,251 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp3,176 and Rp3,008, respectively, is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

g. PT Indointernet Tbk (lanjutan)

Perjanjian Berlangganan

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menggunakan dan berlangganan layanan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh PT Indointernet Tbk. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk menandatangani addendum terhadap perjanjian kerjasama, dimana Perusahaan dan PT Indointernet Tbk sepakat untuk mengubah dan/atau serta menghapus ketentuan atas:

- Pasal 2 ayat 2 poin 2.4 mengenai "Lingkup Perjanjian";
- Pasal 5 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.3 serta menghapus ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban PT Indointernet Tbk";
- Pasal 6 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.5 serta mengubah ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban DCI"

Beban telekomunikasi yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp271 dan Rp334 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp613 dan Rp126, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

g. PT Indointernet Tbk (continued)

Subscription Agreement

On November 7, 2016, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to use and subscribe to data communication network services provided by PT Indointernet Tbk. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date of signing the statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by the Company, this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

On November 17, 2020, the Company and PT Indointernet signed an addendum to the cooperation agreement, whereby the Company and PT Indointernet Tbk agreed to amend and/or remove clause of:

- Article 2 paragraph 2 point 2.4 regarding "Scope of Agreement";
- Article 5 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.3 and remove clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "PT Indointernet Tbk's Rights and Obligations";
- Article 6 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.5 and amend clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "DCI's Rights and Obligations".

Telecommunication fees charged with regard to such services amounted to Rp271 and Rp334 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. These expenses are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp613 and Rp126, respectively is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis, dimana PT Ekagrata Data Gemilang berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Memberikan keahlian dan rekomendasi untuk mengembangkan pusat data selama fase desain dan konstruksi;
- Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa pusat data akan dioperasikan dengan sukses;
- Memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar Rp4.350 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bulanan PT Ekagrata Data Gemilang yang berasal dari jasa *colocation*, *cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation*, *cross connect* dan/atau *interconnection*.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perubahan perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis. Atas perubahan tersebut, Perusahaan berhak menagihkan pendapatan bagi hasil menjadi sebesar 5% sampai 7%.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

h. PT Ekagrata Data Gemilang

Data Center Operation and Technical Support Agreement

On November 16, 2020, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support agreement, whereby PT Ekagrata Data Gemilang is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- Provide expertise and recommendations to develop the data center during design and construction phase;
- Provide the necessary support that the data center will be operated successfully;
- Provide the recommendation on the information and technology systems including the procedure, processes and training to run and operate the data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to Rp4,350 (one time) and receive revenue sharing of 5% (five percent) on PT Ekagrata Data Gemilang's monthly revenue from *colocation*, *cross connect* and *interconnection* services, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standard *colocation*, *cross connect* and/or *interconnection* services.

On March 25, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support amendment agreement. Based on the amendment, the Company is entitled to charge revenue sharing become 5% to 7%.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis (lanjutan)

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp7.590 dan Rp5.647 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp1.005 dan Rp269, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Perjanjian Pembelian Layanan

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang mengadakan perjanjian pembelian layanan, dimana Perusahaan sepakat untuk membeli jasa *colocation* dari PT Ekagrata Data Gemilang. Perjanjian berlaku sejak 24 Mei 2022 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2027 setelah semua kewajiban telah terpenuhi.

Perjanjian Pembelian Induk

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang mengadakan perjanjian pembelian induk, dimana Perusahaan sepakat untuk membeli pengadaan umum dan pengadaan layanan dari PT Ekagrata Data Gemilang. Perjanjian berlaku selama 5 (lima) tahun. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, demikian seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp3.062, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (continued)

Data Center Operation and Technical Support Agreement (continued)

Revenues for such services amounted to Rp7,590 and Rp5,647 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp1,005 and Rp269, respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

Purchase Service Agreement

On May 24, 2022 the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a purchase service agreement, whereby the Company shall buy colocation services from PT Ekagrata Data Gemilang. This agreement is valid from May 24, 2022 and will expire on May 31, 2027 after all obligations are fulfilled.

Master Purchase Agreement

On May 31, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a master purchase agreement, whereby the Company shall buy general procurement and service procurement from PT Ekagrata Data Gemilang. This agreement is valid for 5 (five) years. If there is no notification of termination on this agreement by the Company, this agreement will automatically renewed for period of 1 (one) year, and so forth.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp3,062, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 16 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Master Service Agreement

On April 16, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur based on order letter submitted by PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur to the Company. This agreement is valid from April 16, 2021 and will terminate on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

Data Center Facility Operation and Support Agreement

On June 18, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;
- Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;
- Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;
- Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and
- Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US\$500,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari pendapatan bulanan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa colocation, cross connect dan interconnection dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp7.243 dan Rp92.675 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp830 dan Rp7.848, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci yang juga pemegang saham dari Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp17.698 dan Rp12.701.

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp22.830 dan Rp17.834.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (continued)

Data Center Facility Operation and Support Agreement (continued)

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US\$500,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

MRR includes revenue from colocation, cross connect and interconnection services and excludes revenues on power pass through arrangement.

Revenues for such services amounting to Rp7,243 and Rp92,675 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp830 and Rp7,848, respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

Key Management Compensation

The gross amount of compensation for key management who are the shareholders of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp17,698 and Rp12,701, respectively.

The gross amount of compensation for the other key management for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp22,830 and Rp17,834, respectively.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Cikarang Listrindo Tbk mengadakan perjanjian kerjasama bisnis, dimana PT Cikarang Listrindo Tbk akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung pusat data Perusahaan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama pemasok tenaga listrik mempunyai izin untuk pembangkit tenaga listrik dan menyalurkan tenaga listrik.

Beban listrik yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp199.993 dan Rp148.962 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp20.808 dan Rp14.604, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp5.198, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual - Operasional".

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sumaraja Indah menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data. Nilai kontrak yang disepakati untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 adalah masing-masing sebesar Rp246.886 dan Rp98.275. Konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 telah selesai masing-masing pada tanggal 31 Mei 2020 dan 30 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp327 dan Rp1.694 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp11.524 dan Rp17.576 disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual - Perolehan Aset Tetap".

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Electricity Power Supply Agreement

On February 15, 2016, the Company and PT Cikarang Listrindo Tbk entered into a business cooperation agreement, whereby PT Cikarang Listrindo Tbk shall provide electricity services to the Company's data center buildings. This agreement is automatically renewable while electricity supplier has permit to generate electricity and provide electricity power supply.

Electricity cost charged with regard to such services amounted to Rp199,993 and Rp148,962 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. These expenses are presented as part of "Cost of Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp20,808 and Rp14,604, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amounting to RpNil and Rp5,198, respectively is presented as part of "Accrued Expenses - Operational".

Construction and Civil Works Agreement

On January 17, 2018, the Company and PT Sumaraja Indah entered into a cooperation agreement for civil works project and data center construction. The agreed contract value for civil works and construction of JK 3 and JK 5 data center building amounted to Rp246,886 and Rp98,275, respectively. The construction of JK 3 and JK 5 data center buildings is completed on May 31, 2020 and June 30, 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp327 and Rp1,694, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amount of Rp11,524 and Rp17,576, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses - Acquisition of Fixed Assets".

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa selain *colocation*.

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services*, which is providing space for customers to store or entrust its servers.
- *Others*, which are services other than *colocation*.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Information concerning the Company's business segments is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	988.985	54.970	1.043.955	Revenues
Beban pokok pendapatan	(420.798)	(23.582)	(444.380)	Cost of revenues
Laba bruto	568.187	31.388	599.575	Gross profit
Beban pemasaran			(2.032)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(69.842)	General and administrative expenses
Pendapatan lain			516	Other income
Beban lain			(1.434)	Other expenses
Laba Usaha			526.783	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			2.438	Finance income - net
Beban keuangan			(83.488)	Finance costs
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			445.733	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(683)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			445.050	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(77.208)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			367.842	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain			2.401	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			370.243	Total comprehensive income for the year
Segmen aset			3.217.564	Segment assets
Segmen liabilitas			1.632.367	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			244.143	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			176.070	Depreciation and amortisation expense

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows: (continued)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021			
	Colocation/ Colocation	Lain-lain/Others	Total/Total	
Pendapatan	828.006	43.234	871.240	Revenues
Beban pokok pendapatan	(377.163)	(18.075)	(395.238)	Cost of revenues
Laba bruto	450.843	25.159	476.002	Gross profit
Beban pemasaran			(1.112)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi			(55.921)	General and administrative expenses
Pendapatan lain			162	Other income
Beban lain			(743)	Other expenses
Laba Usaha			418.388	Income from operations
Pendapatan keuangan - neto			2.204	Finance income - net
Beban keuangan			(87.824)	Finance costs
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			332.768	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final			(609)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			332.159	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(70.708)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan			261.451	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain			83.413	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			344.864	Total comprehensive income for the year
Segmen aset			2.991.613	Segment assets
Segmen liabilitas			1.776.659	Segment liabilities
Informasi lainnya:				Other information:
Belanja modal			537.032	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi			146.416	Depreciation and amortisation expense

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	3.195	50
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	(3.270)	(51)
Beban akrual	(16.457)	(259)
Subtotal	(19.727)	(310)
Liabilitas - neto	(16.532)	(260)
<u>Dolar Singapura</u>		
<u>Liabilitas</u>		
Beban akrual	(22.200)	(259)
Liabilitas	(22.200)	(259)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp117, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat rugi neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp104, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ Foreign Currencies (In Full Amount)	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>United States Dollar</u>		
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	8.665	124
<u>Liabilities</u>		
Trade payables	(25.681)	(366)
Accrued expenses	(16.756)	(239)
Sub-total	(42.437)	(605)
Liabilities - net	(33.772)	(481)
<u>Singapore Dollar</u>		
<u>Liabilities</u>		
Accrued expenses	(22.200)	(234)
Liabilities	(22.200)	(234)

For the year ended December 31, 2022, the Company recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp117, presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded net loss on foreign exchange difference from operations amounting to Rp104, presented as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai wajar dari utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- *The fair value of long-term debts are calculated using discounted cash flows using market interest rate. The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*
- *Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.*

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	237.192	237.192	50.497	50.497
Piutang usaha				
Pihak ketiga	191.403	191.403	213.983	213.983
Pihak berelasi	5.371	5.371	11.125	11.125
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.327	1.327	1.465	1.465
Aset Tidak Lancar				
Aset tidak lancar lainnya	8.052	8.052	6.005	6.005
Total aset keuangan	443.345	443.345	283.075	283.075
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	49.277	49.277	105.285	105.285
Pihak berelasi	3.678	3.678	126	126
Beban akrual	78.533	78.533	96.194	96.194
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	22.257	22.257	29.148	29.148
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	169.258	169.258	93.776	93.776
Liabilitas sewa	1.126	1.126	1.046	1.046
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	1.128.250	1.128.250	1.289.472	1.289.472
Liabilitas sewa	-	-	1.098	1.098
Total liabilitas keuangan	1.452.379	1.452.379	1.616.145	1.616.145

Financial Assets
Current Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables - third parties

Non-Current Assets
Other non-current assets
Total financial assets

Financial Liabilities
Current Liabilities
Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of long-term debts:
Bank loans
Lease liability

Non-Current Liabilities
Long-term debts - net of current maturities:
Bank loans
Lease liability
Total financial liabilities

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (deposit yang dapat dikembalikan) yang berasal langsung dari operasi Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and lease liability. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (refundable deposits) which arise directly from its operations.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 33.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Perusahaan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan mengharuskan pembayaran di muka untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit tinggi. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets of the Company which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 33.

The Company has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States Dollar and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Company.

b. Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company conducts commercial activities only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company requires advance payment for customer with higher credit risk. In addition, receivable balances are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit sebagai piutang usaha yang berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other financial assets, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	49.277	-	-	-	49.277
Pihak berelasi	3.678	-	-	-	3.678
Beban akrual	78.533	-	-	-	78.533
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	22.257	-	-	-	22.257
Utang bank	169.258	227.048	667.983	233.219	1.297.508
Liabilitas sewa	1.126	-	-	-	1.126
Total	324.129	227.048	667.983	233.219	1.452.379

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha					
Pihak ketiga	105.285	-	-	-	105.285
Pihak berelasi	126	-	-	-	126
Beban akrual	96.194	-	-	-	96.194
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	29.148	-	-	-	29.148
Utang bank	93.776	577.827	514.462	197.183	1.383.248
Liabilitas sewa	1.046	1.098	-	-	2.144
Total	325.575	578.925	514.462	197.183	1.616.145

Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses

Short-term employee
benefits liability
Bank loans
Lease liability

Total

Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses

Short-term employee
benefits liability
Bank loans
Lease liability

Total

Perusahaan memiliki defisit modal kerja sebesar Rp59.704 (tidak termasuk pendapatan ditangguhkan) pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk mengatasi potensi kendala arus kas, Perusahaan dapat memperoleh dukungan keuangan dari fasilitas kredit tersedia yang belum digunakan sejumlah Rp502.668.

The Company has a deficit working capital of Rp59,704 (excluding deferred revenues) as of December 31, 2021. To overcome the potential cash flow constraint, the Company can obtain financial assistance from its available unused credit facilities totaling Rp502,668.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka panjang	1.383.248	10.676	741	(97.157)	1.297.508
Liabilitas sewa	2.144	29	-	(1.047)	1.126
Total	1.385.392	10.705	741	(98.204)	1.298.634

Long-term bank loans
Lease liabilities

Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Amortisasi biaya transaksi/ Amortisation of transaction cost	Arus kas/ Cash flow	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka panjang	1.402.859	184.649	938	(205.198)	1.383.248
Liabilitas sewa	1.105	2.144	-	(1.105)	2.144
Total	1.403.964	186.793	938	(206.303)	1.385.392

Long-term bank loans
Lease liabilities

Total

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	169.258	1.128.250	-	-	1.297.508
Bank loans					
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku bunga tetap/ Fixed Interest Rate		Total/ Total
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Less than or equal to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	93.776	1.289.472	-	-	1.383.248
Bank loans					

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp12.348 dan Rp14.360.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2022 and 2021, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been Rp12,348 and Rp14,360 higher/lower, respectively.

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Akun-akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank	1.297.508	1.383.248
Liabilitas sewa	1.126	2.144
Total utang	1.298.634	1.385.392
Total ekuitas	1.585.197	1.214.954
Rasio utang terhadap ekuitas	0,82	1,14

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital as of December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The management monitors the capital using several measures of financial leverage such as debt to equity ratio.

The Company's accounts that make up the Company's debt to equity ratio are as follows:

Bank loans
Lease liability
Total debts
Total equity
Debt to equity ratio

PT DCI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	89.037	155.781
Kapitalisasi biaya pinjaman	-	1.624
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	2.144
Perolehan aset tetap melalui kenaikan revaluasi	2.701	84.894

37. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Investasi saham

Pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan, PT Sarana Megahtama ("Sarana") dan pemegang saham dari Sarana (PT Inti Indotek Informatika ("Indotek") dan PT Indonet Buana ("Indonet")), mengadakan perjanjian untuk menjadikan kegiatan usaha "Sarana" sebagai penyedia layanan pusat data. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyetorkan uang muka sebesar Rp110.000 untuk memperoleh 50,005% kepemilikan di Sarana. Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp110.000. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan, Sarana, Indotek dan Indonet masih dalam proses penyelesaian transaksi ini.

**36. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLows

Significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through trade payable and accrued expenses
Capitalization of borrowing cost
Addition of right-of-use asset through lease liability
Acquisition of fixed assets through increase in revaluation

37. OTHER MATTER

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Share investment

On February 3, 2023, the Company, PT Sarana Megahtama ("Sarana"), and the shareholders of Sarana (PT Inti Indotek Informatika ("Indotek"), and PT Indonet Buana ("Indonet")), entered into an agreement to make Sarana's scope of business to become a data center services provider. Based on the agreement, the Company will pay an advance deposit amounting to Rp110,000 to obtain 50.005% ownership of Sarana. On February 7, 2023, the Company has made an advance payment amounting to Rp110,000. Until the date of issuance of the financial statements, the Company, Sarana, Indotek, and Indonet are still in the process of completing this transaction.